

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Marimba dalam buku Suwarno menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik yang dimana bimbingan tersebut berkaitan dengan perkembangan jasmanai dan rohani guna membentuk kepribadian yang lebih baik pada peserta didik.<sup>1</sup> Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Oleh karena itu pendidikan sendiri memiliki peran penting yaitu menciptakan seseorang selalu berfikir kreatif dan kompetitif serta dapat mencerdaskan seseorang itu sendiri. Pendidikan juga berkaitan dengan proses pembelajaran baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa yang melibatkan semua aspek yang dibutuhkan

---

<sup>1</sup> Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1998), hal. 03

<sup>2</sup> Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 143

guru dan siswa untuk melakukan interaksi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilakukan untuk memberi pengetahuan, membentuk karakter serta keterampilan pada siswa.<sup>3</sup> Kegiatan pembelajaran biasanya dilakukan secara langsung di sekolah antara guru dengan siswa. Namun pada saat ini pembelajaran tidak bisa dilakukan secara tatap muka karena dampak dari penyebaran virus Covid-19. Penyebaran covid-19 sangat mengkhawatirkan karena covid-19 terjadi di seluruh negara sehingga disebut dengan pandemi global. Dengan hal tersebut akhirnya pemerintah mengeluarkan kebijakan baru agar seluruh lapisan masyarakat melakukan *social distancing* untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19. Dari kebijakan tersebut semua lapisan masyarakat diharapkan untuk membatasi kegiatan yang berada di luar rumah serta kegiatan pembelajaran di sekolah pun harus diberhentikan.

Dampak dari Covid-19 juga berdampak pada sistem pembelajaran yang ada di sekolah atau madrasah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19), Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menghimbau bahwa semua lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta melaksanakan proses belajar dilakukan dengan jarak jauh tanpa harus bertatap muka.<sup>4</sup> Dengan adanya peraturan baru yang mengharuskan semua jenjang pendidikan mengganti sistem pembelajaran yang mulanya dilaksanakan secara

---

<sup>3</sup> Dewi Pusparini, *Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar Sekbin III Kec. Brebes Kab. Brebes*, (Semarang: Skripsi Tidak diterbitkan, 2016), hal. 13

<sup>4</sup> Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam <https://pusdiklat.kemendikbud.go.id/surat-edaran->, diakses pada tanggal 14 Agustus 2020

langsung atau tatap muka menjadi pembelajaran online atau pembelajaran daring (dalam jaringan).

Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran dalam jaringan atau online dimana pembelajarannya dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Aplikasi virtual yang digunakan dalam pembelajaran daring biasanya seperti *zoom*, *google classroom*, *whatsapp*, dan masih banyak aplikasi yang lain yang bisa digunakan. Pembelajaran berbasis daring ini menjadi salah satu solusi di masa pandemi seperti ini. Di MI/SD pun kini juga menggunakan pembelajaran secara daring, namun tetap dengan pendampingan dan bimbingan orang tua. Pembelajaran daring untuk masa pandemi seperti ini di anggap lebih efektif untuk menggantikan pembelajaran secara langsung di madrasah. Bahkan pembelajaran daring ini dilakukan ke semua mata pelajaran. Adapun salah satu mata pelajaran yang menggunakan pembelajaran daring yaitu mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan disiplin ilmu yang berkaitan dengan logika, bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang saling berhubungan antara konsep yang satu dengan konsep lainnya. Menurut Brunner belajar matematika adalah belajar mengenai angka, konsep dan struktur dalam materi yang dipelajari dalam matematika, serta mencari keterkaitan antara konsep dan struktur matematika yang satu dengan yang lain.<sup>5</sup> Matematika adalah ilmu umum yang bermanfaat untuk manusia di kehidupan sehari-hari serta memiliki

---

<sup>5</sup> Rora Rizki Wandini, (ed), *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*, (Medan: Widya Puspita, 2019) hal. 06

peran penting dalam disiplin ilmu yang lainnya serta dapat memajukan pola pikir pada manusia. Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di semua jenjang pendidikan khususnya di MI/SD. Adapun salah satu materi yang diajarkan di MI/SD yaitu materi keliling dan luas bangun datar. Materi keliling dan luas bangun datar ini diajarkan di kelas IV MI/SD.

Pembelajaran daring yang dilaksanakan pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi keliling dan luas bangun datar sebenarnya memberikan dampak positif terhadap siswa. Adapun dampak positif dari pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika yaitu siswa mempunyai kebebasan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun.<sup>6</sup> Selain itu biaya pembelajaran sistem daring lebih ekonomis, memberi kemudahan siswa untuk berinteraksi dengan bahan materi serta siswa juga dapat mencari bahan belajar setiap saat hingga berulang-ulang.

Kemudian pembelajaran daring memberikan keuntungan bagi guru yaitu dengan adanya pembelajaran daring guru mendapatkan pengalaman baru karena pembelajaran dapat terus berjalan meski tanpa harus tatap muka. Serta dengan pembelajaran daring guru tetap bisa memberikan materi dan tugas dengan mudah. Dari hal itu pembelajaran berbasis daring pada mata pelajaran matematika kegiatan belajar mengajar tidak terbatas oleh ruang dan waktu serta interaksi antara guru dan siswa berlangsung kapanpun dan dimanapun.

---

<sup>6</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Universitas Kristen Satya Wacana, Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 2 Nomor 1, p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071, April 2020, hal. 56

Pada pelaksanaan pembelajaran daring selain memberikan dampak positif dalam pelaksanaannya juga ditemukan beberapa *problem* atau kendala yang ada di MI/SD. Adapun problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika yaitu sulitnya dalam memberikan penjelasan mengenai materi dalam video pembelajaran, karena tidak semua siswa paham penjelasan dalam bentuk video pembelajaran. Selain itu problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika khususnya materi keliling dan luas bangun datar yaitu ketidaksiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Ketidaksiapan guru pada proses pembelajaran daring ini bisa menjadi masalah tersendiri bagi guru dan siswanya. Dengan ketidaksiapan itu guru hanya memberikan materi dengan cara hanya menyuruh siswanya membaca materi tanpa adanya media pembelajaran seperti video penjelasan dari guru. Serta guru hanya memberikan tugas kepada siswa. Tugas yang diberikan guru dirasa dapat menyulitkan siswa dalam proses pengerjaannya karena siswa dirasa kurang memahami materi.

Dilihat dari hal tersebut maka pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika bukan hanya memindahkan materi ke internet dan pemberian tugas-tugas namun pembelajaran daring juga direncanakan, dilaksanakan dengan baik kemudian dievaluasi seperti pada pembelajaran tatap muka. Selain itu guru harus mengemas pembelajaran semenarik mungkin serta membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga materi mudah dipahami siswa, maka tujuan dari pembelajaran dapat tercapai meskipun dengan sistem pembelajaran daring.

Selain hal tersebut masalah yang sering dialami pada pembelajaran daring adalah kendala signal dan paket data internet. Pelaksanaan pembelajaran daring memang sulit karena tidak semua daerah mudah mendapatkan signal gawai. Tidak tersedianya gawai yang mendukung untuk melakukan pembelajaran karena tidak semua masyarakat mampu untuk membeli gawai. Kemudian bagi beberapa siswa yang orang tuanya mengalami kesulitan secara finansial penggunaan paket data internet menyebabkan pengeluaran biaya baru yang bisa menjadi masalah. Lalu pada pembelajaran daring ini sangat membutuhkan peran orang tua dalam mendampingi anak-anaknya melakukan pembelajaran, apalagi bagi yang anaknya masih duduk di sekolah dasar. Namun tidak semua orang tua bisa mendampingi anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan belajar secara daring karena terkendala oleh pekerjaan.

Problematika pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran matematika nampak jelas terlihat seperti yang telah dipaparkan. Tidak hanya satu atau dua orang namun semua orang khususnya siswa mengalami masalah dalam pembelajaran daring. Problematika pembelajaran daring seharusnya mendapatkan perhatian dari pemerintah dan masyarakat. Adapun komponen yang sangat penting pada proses pembelajaran daring hendaknya perlu ditingkatkan dan diperhatikan. Komponen yang paling penting dalam pembelajaran daring adalah jaringan internet dan paket data internet. Dimana jaringan internet menjadi sangat penting karena dalam pembelajaran daring jaringan internet harus selalu stabil. Kemudian paket data internet hendaknya dari pihak pemerintah, madrasah atau sekolah dan pihak lainnya memberikan

bantuan paket data internet untuk siswa karena paket data internet ini dirasa memang benar-benar dibutuhkan.

Permasalahan pada pembelajaran daring juga terjadi di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Adapun *problem* atau masalah yang terjadi pada pembelajaran daring mata pelajaran matematika materi keliling dan bangun datar pada siswa kelas IV khususnya kelas IV A di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung yaitu siswa kesulitan dalam memahami materi keliling dan luas bangun datar, siswa kesulitan dalam mengerjakan soal matematika keliling dan luas bangun datar, tidak tersedianya fasilitas internet, guru tidak bisa menjelaskan materi secara leluasa, guru dituntut untuk menguasai teknologi, siswa tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru, kurangnya interaksi secara langsung antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, guru tidak bisa mengetahui perkembangan siswa, kurangnya pendampingan orang tua dan terkendalanya biaya untuk pembelajaran daring.

Seperti pada penelitian terdahulu oleh Nur Milliati Aska Sekha Apriliana dengan judul “Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Mubtadiin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020” memaparkan bahwa pada proses pembelajaran daring mengalami masalah yaitu masalah mengenai kompetensi guru dimana guru mengalami kesulitan dalam penggunaan dan pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi, tingkat pemahaman siswa yang berbeda dalam menangkap

materi, kurangnya kerjasama antara orang tua dan siswa, serta keterbatasan sarana dan prasarana.<sup>7</sup>

Pada hal ini peneliti memilih MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung sebagai lokasi penelitian, karena di MI Hidayatul Mubtadiin sudah melaksanakan pembelajaran dengan sistem daring khususnya di kelas IV A pada mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar. Namun selama pelaksanaan pembelajaran daring ditemukannya suatu permasalahan sehingga pelaksanaan pembelajaran dari di MI Hidayatul Mubtadiin kurang berjalan dengan lancar.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Problematika Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung”** karena peneliti ingin mengetahui bagaimana permasalahan yang terjadi pada pembelajaran daring mata pelajaran matematika secara mendalam serta upaya guru dan orang tua dalam mengatasi permasalahan pembelajaran daring mata pelajaran matematika.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas serta dari luasnya permasalahan, maka fokus pada penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Nur Millati Aska Sekha Apriliana, *Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Mubtadiin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Salatiga: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020), hal. 36

1. Bagaimana problematika pembelajaran daring mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar pada siswa kelas IV A di MI Hidayatul Mubtadiin Watesi Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran daring mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar pada siswa kelas IV A di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 ?
3. Bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi problematika pembelajaran daring mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar siswa kelas IV A di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran daring mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar pada siswa kelas IV A di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran daring mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar pada siswa kelas IV A di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

3. Untuk mendeskripsikan upaya orang tua dalam mengatasi problematika pembelajaran daring mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar pada siswa kelas IV A di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat atau kegunaan bagi semua pihak. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teori, diharapkan dapat menambah kajian penelitian serta mampu memberikan pengetahuan terutama di bidang pendidikan yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran matematika khususnya pada materi keliling dan luas pada bangun datar di MI/SD

2. Secara Praktis

- a. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk perbaikan kualitas pelaksanaan pembelajaran secara daring pada mata pelajaran matematika di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Serta memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan.

- b. Bagi Guru

Informasi mengenai problematika pembelajaran daring mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar dapat digunakan guru oleh sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan

pembelajaran untuk mengatasi problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika.

c. Bagi Orang Tua

Dijadikan sebagai bahan masukan bagi dirinya guna membantu mengatasi problematika yang dialami anaknya dalam kegiatan pembelajaran secara daring khususnya mata pelajaran matematika.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan membantu para siswa untuk mengatasi permasalahan yang terjadi selama pembelajaran daring serta mengarahkan siswa untuk belajar lebih guna meningkatkan prestasi belajar.

e. Bagi Peneliti lain

Memberikan gambaran dan pengetahuan mengenai problematika pembelajaran daring mata pelajaran matematika khususnya materi keliling dan luas bangun datar. Serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau rujukan dalam mengembangkan dan menyempurnakan penelitian.

## **E. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahan pembaca dalam mengartikan istilah pada penelitian ini, maka peneliti memaparkan beberapa istilah sebagai berikut:

### **1. Penegasan Konseptual**

a. Problematika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia problematika merupakan masih menimbulkan masalah.<sup>8</sup> Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa problematika merupakan suatu permasalahan yang masih belum bisa dipecahkan sehingga dalam mencapai suatu tujuan tertentu masih terkendala atau terhambat.

b. Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang pelaksanaannya menggunakan jaringan internet sebagai fasilitas untuk menyampaikan materi pembelajaran dan interaksi pembelajaran yang didukung oleh bermacam-macam bentuk layanan belajar.<sup>9</sup>

c. Matematika

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang luas tentang logika, pola dan urutan yang terkonsep secara abstrak serta pembelajarannya bertingkat dan berkelanjutan.<sup>10</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Dari judul penelitian ini dan konsep yang telah dijabarkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Secara operasional pengertian dari Analisis Problematika Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas IV A di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung adalah suatu kendala atau permasalahan yang terjadi dalam

---

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia versi online "*Problematika*" dalam <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/analisis.html>, diakses pada tanggal 1 September 2020.

<sup>9</sup> Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016) hal. 119

<sup>10</sup> Sriyanto, *Mengobarkan Api Matematika*, (Jawa Barat: Jejak, 2017) cet. 1, hal. 47

pembelajaran berbasis daring khususnya mata pelajaran matematika dengan materi keliling dan luas bangun datar pada siswa kelas IV A di MI Hidayatul Mubtadiin. Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis problematika pembelajaran daring mata pelajaran matematika dengan materi keliling dan luas bangun datar pada siswa kelas IV A di MI Hidayatul Mubtadiin. Untuk mengetahui hasil penelitian tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini untuk mempermudah dalam penulisan. Secara garis besar penulis menguraikan penulisan skripsi dalam sistematika pembahasan. Berikut sistematika pembahasan masing-masing bab yang disusun secara sistematis dan lebih rinci.

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

### **2. Bagian Utama,**

- a. Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini terdapat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

- b. Bab II: Kajian Pustaka berisi mengenai deskripsi teori, penelitian terdahulu, paradigma penelitian.
  - c. Bab III: Metode Penelitian, pada bab ini berisi metode penelitian yang penulis gunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian. Bab III terdiri dari Rancangan Penelitian (jenis penelitian dan pendekatan penelitian), kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.
  - d. Bab IV: Hasil Penelitian, pada bab IV terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian, analisis data.
  - e. Bab V: Pembahasan, dalam bab ini peneliti membahas tentang pembahasan yang sesuai dengan fokus penelitian.
  - f. Bab VI: Penutup, pada bagian penutup peneliti membuat kesimpulan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.
3. Bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.